

**PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA
INDUSTRI KREATIF BERBASIS DIGITAL****Syahriar Abdullah¹, Afrenia Inka Viona², Alviani Tri Wulandari³,**^{1,2,3} Universitas Tunas Pembangunan (UTP) SurakartaE-mail : syahriar.abdullah@lecture.utp.ac.id**Abstract**

Training on Digital-Based Accounting Report Recording for Creative Industry Entrepreneurs in Sukoharjo Regency. This training program is initiated due to the low level of financial literacy and limited technological knowledge among MSME actors, which impede effective and efficient financial management. The objective of this community service activity is to enhance the participants' competencies in preparing simple financial reports utilizing digital accounting applications, thereby facilitating a more optimal business decision-making process. The methodology employed includes assessing the needs of MSME actors, conducting training sessions on the use of digital accounting applications, and providing guidance in the preparation of financial reports. These activities are conducted through interactive face-to-face sessions, group discussions, and practical exercises utilizing the selected applications. The implementation of the training has yielded positive outcomes, as demonstrated by the improved understanding of participants in recording transactions and preparing financial reports digitally. The majority of participants are proficient in operating the accounting applications and independently preparing simple financial reports. In conclusion, this training effectively enhances financial literacy and technological capabilities among MSME actors in Sukoharjo Regency. It is recommended to undertake further advanced training and continuous mentoring to ensure consistent and optimal application in managing business finances capabilities among MSME actors in Sukoharjo Regency. It is recommended to conduct advanced training and continuous mentoring to ensure consistent and optimal application in business financial management.

Keywords: Accounting Training, Digital MSMEs, Financial Statements, Financial Literacy**Abstrak**

Pelatihan pencatatan laporan akuntansi bagi pelaku usaha industri kreatif berbasis digital di Kabupaten Sukoharjo dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan pengetahuan teknologi di kalangan pelaku UMKM, yang menghambat pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi akuntansi digital, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan bisnis dengan hasil yang lebih optimal. Metode yang diterapkan meliputi identifikasi kebutuhan pelaku UMKM, pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi digital, serta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan melalui sesi tatap muka yang interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung menggunakan aplikasi yang dipilih. Pelaksanaan pelatihan memberikan dampak positif yang terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta dalam mencatat transaksi serta menyusun laporan keuangan secara digital. Sebagian besar peserta mampu mengoperasikan aplikasi akuntansi dengan baik dan menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Kesimpulannya, pelatihan ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan teknologi di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Disarankan untuk melakukan pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan guna memastikan penerapan yang konsisten dan optimal dalam pengelolaan keuangan usaha.

Kata Kunci: Pelatihan Akuntansi, UMKM digital, Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, Aplikasi Akuntansi

Submitted: 2025-05-15

Revised: 2025-06-10

Accepted: 2025-06-21

Pendahuluan

Kabupaten Sukoharjo, yang menjadi kabupaten terkecil urutan kedua di Provinsi Jawa Tengah, terletak di lokasi strategis dalam wilayah Joglosemar (Jogja, Solo, Semarang), sehingga mendukung perkembangan ekonomi di daerah tersebut. Menurut (Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo, 2024) Perkembangan sektor koperasi, UMKM, dan perdagangan di Sukoharjo menunjukkan angka yang signifikan. Pada tahun 2024, terdapat 444 koperasi dengan 118.289 anggota, serta 208.725 unit UMKM yang terdiri dari 206.838 usaha

mikro, 1.376 usaha kecil, dan 511 usaha menengah. Produk unggulan daerah seperti batik dengan motif khas, mebel rotan, dan jamu tradisional mencerminkan kekayaan budaya dan kreativitas masyarakat Sukoharjo. Meskipun memiliki peluang yang besar untuk berkembang, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami dengan baik cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Menurut Herwiyanti et al. (2020) dalam (Pratiwi et al., 2023), pencatatan akuntansi berperan penting untuk memahami kinerja keuangan, posisi dana, serta arus kas dalam suatu periode, sekaligus memisahkan dana usaha dari dana pribadi. Namun, pada praktiknya, masih banyak perusahaan yang belum memisahkan kedua jenis dana tersebut, bahkan ada yang sama sekali tidak mencatat transaksi bisnis maupun menyusun laporan keuangan. Hal ini dapat menghambat pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, serta mempengaruhi keberlanjutan usaha mereka.

Perumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang di atas, dapat dikenali beberapa persoalan yang muncul, yaitu:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM?
2. Bagaimana penerapan pelatihan pencatatan laporan akuntansi berbasis digital dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan kinerja UMKM di wilayah tersebut?

Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
2. Memberikan pelatihan pencatatan laporan akuntansi berbasis digital untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan kinerja UMKM.

Kajian Literatur

Menurut Fitriana (2024:5) dalam (Maulana Malik, 2025), Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas pada suatu waktu tertentu atau selama jangka waktu tertentu. Sementara itu, Hanafi (2012) dalam (Maulana Malik, 2025) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan media penyampaian informasi yang berfungsi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, termasuk investor, calon investor, dan manajemen perusahaan.

Secara umum, laporan keuangan merupakan catatan yang menyajikan data terkait kondisi keuangan didalam perusahaan atau organisasi dalam kurun waktu tertentu. Dokumen ini biasanya disusun untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditur, dan pihak lainnya. (Fitriana, 2024:5) dalam (Maulana Malik, 2025). Sedangkan Akuntansi digital merupakan perubahan dalam pelaksanaan proses akuntansi dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan (Maulana Malik, 2025).

Peningkatan literasi keuangan dan penerapan teknologi digital dalam akuntansi terbukti dapat meningkatkan kinerja UMKM. Sebuah penelitian dari (NATSIR & Waani, 2023) menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi digital dapat membantu pelaku UMKM memahami dan menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien. Selain itu, digitalisasi akuntansi memungkinkan UMKM memanfaatkan teknologi untuk pemasaran dan pengelolaan operasional, meningkatkan daya saing di pasar global. Menurut penelitian yang telah dilakukan

oleh (Triana & Fitri Sya', 2025) Penyusunan laporan keuangan secara terstruktur dan perencanaan arus kas yang baik merupakan faktor penting dalam memahami situasi keuangan serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat demi kemajuan usaha UMKM. Langkah ini berkontribusi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis.

Pemberdayaan melalui pelatihan dan pendampingan dalam literasi keuangan dan digital terbukti efektif meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, pelatihan pencatatan laporan akuntansi berbasis digital di Kabupaten Sukoharjo diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan teknologi pelaku UMKM, serta mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan dana dan peningkatan kinerja usaha.

Metode

Pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman keuangan dan keterampilan teknologi bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor industri kreatif berbasis digital di Kabupaten Sukoharjo di desa dukuh jomblang pada tanggal 12 Februari 2025. Metode yang diterapkan terdiri dari tiga tahapan utama:

1. Identifikasi Kebutuhan Pelaku UMKM: Tahap awal ini melibatkan survei dan wawancara dengan pelaku UMKM untuk memahami kondisi saat ini, tantangan yang dihadapi, dan kebutuhan spesifik terkait pencatatan laporan keuangan serta penerapan teknologi digital. Pendekatan ini sejalan dengan metode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pemahaman awal terhadap kebutuhan UMKM sebelum pelatihan.
2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital: Setelah kebutuhan teridentifikasi, dilakukan pelatihan intensif mengenai penggunaan aplikasi akuntansi digital yang sesuai dengan karakteristik UMKM. Pelatihan ini mencakup pengenalan fitur aplikasi, praktik dalam pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Metode ini sejalan dengan pendekatan yang diterapkan dalam program pelatihan menggunakan aplikasi Accurate untuk UMKM (Sari et al., 2024).
3. Pendampingan dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Tahap terakhir melibatkan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan mereka. Pendampingan ini bertujuan memastikan bahwa peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dalam praktik sehari-hari, serta membantu mengatasi kendala yang mungkin muncul. Pendampingan serupa telah terbukti efektif dalam mengembangkan kompetensi UMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang efisien dan mudah dipahami.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui sesi tatap muka yang interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung menggunakan aplikasi yang dipilih. Pendekatan ini memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima informasi secara teori tetapi juga memiliki kesempatan untuk menerapkan langsung dalam konteks usaha mereka. Hasil dari metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan digital, yang pada gilirannya dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan pencatatan laporan akuntansi berbasis digital bagi pelaku usaha industri kreatif di Kabupaten Sukoharjo menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan teknologi peserta. Peserta pelatihan terdiri dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di sektor industri kreatif, seperti batik dan

kerajinan. Sebagian besar peserta memiliki keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan dan penerapan teknologi digital dalam usaha mereka. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang belum rutin melakukan pencatatan transaksi keuangan dan kurang memahami pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan usaha. Setelah mengikuti pelatihan, terdapat peningkatan kemampuan dalam:

1. Pencatatan Transaksi: Peserta mampu mencatat transaksi harian dengan lebih terstruktur menggunakan aplikasi akuntansi digital.
2. Penyusunan Laporan Keuangan: Peserta dapat menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan neraca, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Pratiwi et al., 2023).
3. Pemanfaatan Teknologi: Peserta menunjukkan peningkatan dalam penggunaan teknologi untuk mengelola keuangan usaha, yang sejalan dengan temuan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM (Rani Titi Rohmani & Ratri Paramitalaksmi, 2024).

Analisis Data dan Evaluasi

Pengumpulan data melalui pre-test dan post-test, observasi langsung, serta evaluasi diskusi kelompok. Hasil analisis menunjukkan:

1. Peningkatan Pengetahuan: Skor rata-rata pre-test adalah 60, meningkat menjadi 85 pada post-test, menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang akuntansi digital.
2. Perubahan Sikap: Peserta menunjukkan sikap lebih proaktif dalam mengelola keuangan dan terbuka terhadap penggunaan teknologi baru.
3. Dampak Sosial dan Ekonomi: Peningkatan kemampuan akuntansi digital diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akses ke pembiayaan dan daya saing produk di pasar.

Kesimpulan

Pelatihan ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan teknologi di kalangan pelaku UMKM industri kreatif di Kabupaten Sukoharjo. Disarankan untuk melakukan pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan guna memastikan penerapan yang konsisten dan optimal dalam pengelolaan keuangan usaha.

Ucapan Terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bahwa pengabdian Masyarakat ini Dibiayai oleh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP) dengan Nomor Kontrak 037/PK-PkM/LPPM-UTP/XII/2024 Tahun Anggaran 2024/2025.

Daftar Pustaka

- Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo. (2024). *PROFIL PERKEMBANGAN KOPERASI, UMKM DAN PERDAGANGAN DISKOPUMDAG KABUPATEN SUKOHARJO*. Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo. https://ppid.sukoharjokab.go.id/2025/01/14/profil-perkembangan-koperasi-umkm-dan-perdagangan-kabupaten-sukoharjo/?utm_source=chatgpt.com
- Maulana Malik, I. (2025). ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA AGROWISATA DI KABUPATEN SUKABUMI. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2>

- NATSIR, K., & Waani, A. M. (2023). PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN UMKM BERBASIS DIGITAL. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i1.20964>
- Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., Meutia, Y. P. R., Meilani, N. K., & Kusuma, I. L. (2023). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KELOMPOK UMKM DI SUKOHARJO. *Jurnal Budimas*, 05(01). https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/8033/0?utm_source=chatgpt.com
- Rani Titi Rohmani, & Ratri Paramitalaksmi. (2024). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Digital melalui Aplikasi TokoKu pada UMKM di Desa Kebapangan. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 178–186. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v3i4.1624>
- Sari, S. I., Fidiani, A., Aulia, R. N., Anjelina, P., & Rahmadi, Z. T. (2024). PENYULUHAN DAN PELATIHAN PELAPORAN KEUANGAN METODE SEDERHANA BAGI UMKM DENGAN APLIKASI ACCURATE. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.55122/teratai.v5i1.1160>
- Triana, A. A., & Fitri Sya', A. (2025). Transformasi Laporan Keuangan Umkm Harapan Berkah Rizki: Pendampingan Implementasi Sistem Akuntansi Digital. *Jurnal Abdimas PHB*, 8(1), 203–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.30591/japhb.v8i1.7995>